

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJEMEN
RISIKO PASOKAN DALAM RITEL BUKU DAN ALAT TULIS DI
SURABAYA**

Mella Carissa Gunawan, Fitri Novika Widjaja, Stefanus Budy Widjaja S.

Jurusan Manajemen Jejaring Bisnis/ Fakultas Bisnis dan Ekonomika

csmella2001@gmail.com

***Abstract:** This study aims to analyze factors which influence risk management performance. Variables which are used, supplier orientation, supplier dependency, customer orientation, and systemic purchasing toward the risk management performance in retail book and stationary at Surabaya. This research uses quantitative approach by using multiple linear regression. The sample of the study is the retail book and stationary at Surabaya. The total sample is 91. Research finding indicates that supplier orientation and supplier dependency give significantly positive effect to risk management performance. While customer orientation and systemic purchasing aren't significant yet they give positive effect to risk management performance.*

***Keywords:** Purchasing, Supply Chain Management, Risk Management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajemen risiko. Variabel yang digunakan adalah orientasi pemasok, ketergantungan terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian terhadap kinerja manajemen risiko pasokan dalam ritel buku dan alat tulis di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel berupa ritel buku dan alat tulis yang berada pada seluruh wilayah di Surabaya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 91. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel orientasi pemasok dan ketergantungan terhadap pemasok memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajemen risiko. Sedangkan orientasi konsumen dan sistem pembelian memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko..

Kata kunci: *Purchasing, Supply Chain Management, Risk Management.*

PENDAHULUAN

Pasar yang dinamis membuat pembelian memiliki peran yang penting dalam keberhasilan suatu perusahaan (Zsidisin, 2003). Keberlangsungan perusahaan bergantung dengan fungsi pembelian dan fungsi rantai pasok (Schnieder dan Wallenburg, 2012). Fungsi pembelian dan fungsi rantai pasok sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (David, 2011, p. 137). Hal ini menunjukkan seberapa penting studi yang dilakukan dalam menemukan dan mengidentifikasi risiko dalam rantai pasok, tetapi dalam literatur rantai pasok, studi ini masih dipandang sebelah mata (Chopra dan Sodhi, 2004; Sheffi dan Rice, 2005).

Banyak temuan-temuan menjelaskan bahwa terdapat kesenjangan antara hubungan risiko dalam rantai pasok dengan keberlangsungan dari pengelolaan rantai pasok sebuah perusahaan (Seuring and Müller, 2008). Salah satu bentuk kesenjangan adalah ditemukan ada dua faktor utama yang kurang dalam penelitian akan risiko dalam rantai pasok yaitu pandangan perilaku dalam manajemen risiko dan macam-macam faktor dalam keberlangsungan perusahaan (Ghagde et al., 2012). Hoffmann (2012) dalam Hallikas (2015) mengemukakan bahwa berhubungan dengan proses manajemen risiko, pengawasan akan risiko mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja dari pengelolaan risiko, tetapi pengidentifikasian risiko tidak mampu memberikan hubungan yang signifikan terhadap kinerja dari manajemen risiko.

Kesenjangan yang ada menjelaskan bahwa penelitian akan risiko dalam rantai pasok masih memiliki beberapa kelemahan yang menjadi limitasi untuk melakukan penelitian yang akurat akan risiko dalam rantai pasok. Terdapat banyak penemuan lain menyatakan bahwa manajemen risiko dalam rantai pasok merupakan sesuatu yang penting untuk diakui tetapi kinerja dari manajemen risiko dalam rantai pasok belum diadopsi sebegitu rupa dalam studi-studi maupun dalam penelitian-penelitian (Ellegaard, 2008). Hal ini menunjukkan banyak yang telah meninjau bahwa manajemen risiko memiliki peran yang penting, tetapi masih dipandang sebelah mata.

"

Manajemen risiko dalam rantai pasok di Indonesia menjadi isu penting dan memerlukan perhatian dari para manajer, hal ini disebabkan seberapa sering risiko dapat terjadi, serta dampak signifikan dari potensi kejadian risiko terhadap kinerja perusahaan. Pada AON Global Enterprise Risk Management Survey ditunjukkan bahwa level penerapan manajemen risiko oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia terbilang rendah dibandingkan negara lain. Dalam lima tingkat level manajemen risiko, Indonesia rata-rata masih pada level 1 dan 2 (investasi.kontan.co.id). Hal ini menunjukkan bahwa walaupun secara teori bahwa manajemen risiko di Indonesia merupakan isu yang penting tetapi, penerapan manajemen risiko di Indonesia masih kurang.

Dalam lima tahun terakhir sektor ritel terutama yang berada di dalam Indonesia mengalami penambahan pendapatan yang cukup cepat. Hal ini disebabkan derasnya arus globalisasi dan jumlah pendapatan per kapita negara. Keadaan perekonomian Indonesia yang baik membuat beberapa pebisnis asing akan beroperasi di sektor ritel di Indonesia. Keadaan ini menyebabkan persaingan yang ketat sehingga untuk memenangkan persaingan diperlukan strategi pemasaran dan pengelolaan manajemen yang baik dalam jaringan ritel (www.undercover.co.id).

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, sektor ritel di Indonesia banyak mengalami kemajuan. Tetapi, terdapat beberapa sektor yang tidak memiliki pertumbuhan yang baik, satu sektor ritel yang mengalami penguduran yaitu ritel buku dan alat tulis. Beberapa indikator yang menunjukkan penurunan ini adalah seperti berbagai acara pameran buku di kota-kota besar, turunnya jumlah produksi buku dan alat tulis, dan berkurangnya jumlah distributor buku dan alat tulis. e-book dan alat elektronik lainnya membuat masyarakat berpindah dari penggunaan buku bermedia kertas kepada buku elektronik dan alat-alat elektronik, terutama dikalangan muda (www.republika.co.id). Kemajuan teknologi menyebabkan risiko pada ritel buku dan alat tulis.

'''

METODE PENELITIAN

penelitian ini merupakan jenis penelitian applied research yaitu penerapan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini mempunyai hubungan kausal di mana terdapat pengaruh akan empat macam faktor. Faktor-faktor ini dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Di mana orientasi pemasok, ketergantungan akan pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian merupakan variabel independen dan kinerja manajemen risiko merupakan variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu berupa data dari hasil kuesioner yang disebar kepada ritel buku dan alat tulis di Surabaya. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari individu dengan jabatan manajer rantai pasok atau seminimalnya memiliki jabatan yang berkaitan dengan bagian pembelian perusahaan, di mana individu tersebut akan menyediakan data untuk kepentingan penelitian dengan menjawab kuesioner yang disebar kepada ritel buku dan alat tulis di Surabaya.

Aras pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan aras interval di mana data yang didapat memiliki urutan bertingkat dan dapat dikuantifikasi atau diberi nilai, memiliki interval tertentu, dan hasil datanya dapat dianalisis dengan uji statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki skala pengukuran berupa tujuh poin skala dengan sangat tidak setuju diberi nilai 1 dan sangat setuju diberi nilai 7. Skala pengukuran yang digunakan berupa attitude rating scale. Bentuk dari attitude rating scale yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala numerik/kuantitatif, di mana skala ini menggunakan angka-angka (skor-skor) untuk menunjukkan gradasi-gradasi, disertai dengan penjelasan singkat pada masing-masing angka.

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data regresi linear berganda karena untuk mengetahui secara langsung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Adapun tahapan dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut ini: (1) menentukan nilai dari variabel-variabel dalam penelitian ini untuk pemasok sampel

'''

yang dipilih selama periode penelitian berupa tabel deskriptif; (2) mengidentifikasi reliabilitas dan validitas dari data; (3) mengidentifikasi metode PCA (Principal Component Analysis); (4) setelah berhasil melalui uji diatas maka akan dilakukan pengidentifikasian gejala asumsi klasik dengan tujuan agar model regresi dapat menghasilkan penduga yang tidak bias (sahih); (5) Melakukan analisis regresi data setelah menentukan nilai dari data yang digunakan dalam penelitian dengan persamaan pada model analisis regresi linear berganda; (6) Mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Indikator yang digunakan adalah koefisien determinasi (R^2). Setelah itu diolah menggunakan uji T dan uji F untuk menentukan hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab IV, diperoleh persamaan regresi: $SR = 2,453 SO + 3,838 SD + 0,980 CO + 0,477 SP$. Hasil pengujian hipotesis 1 mendapatkan bahwa variabel orientasi pemasok (SO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen risiko (SR). Hal ini berarti orientasi pemasok mampu memberikan dampak terhadap kinerja manajemen risiko dari ritel buku dan alat tulis. Hipotesis 1 menunjukkan adanya pengaruh orientasi pemasok yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen risiko yang dapat didukung oleh hasil penelitian. Informasi ini menandakan bahwa hipotesis 1 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa orientasi pemasok menentukan tingkat risiko yang dihadapi oleh ritel buku dan alat tulis. Pengaruh ini menunjukkan bahwa jika orientasi pemasok tidak baik maka akan mempengaruhi kinerja manajemen risiko ritel buku dan alat tulis. Untuk mengurangi resiko pihak ritel buku dan alat tulis akan melakukan pengawasan dan selalu berhubungan secara periodik.

Hasil pengujian hipotesis 2 mendapatkan bahwa variabel ketergantungan terhadap pemasok (SD) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen risiko (SR). Hal ini berarti ketergantungan terhadap pemasok mampu memberikan dampak terhadap kinerja manajemen risiko dari ritel buku dan alat tulis. Hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh ketergantungan terhadap pemasok yang positif dan

signifikan terhadap kinerja manajemen risiko yang dapat didukung oleh hasil penelitian. Informasi ini menandakan bahwa hipotesis 2 diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa ketergantungan terhadap pemasok menentukan tingkat risiko yang dihadapi oleh ritel buku dan alat tulis. Pengaruh ini menunjukkan bahwa jika masih banyak ritel buku dan alat tulis yang memiliki ketergantungan terhadap pemasok, di mana bisa menimbulkan risiko yang cukup besar. Jika pemasok terhambat dan tidak mampu memenuhi kebutuhan ritel buku dan alat tulis maka, pihak ritel buku dan alat tulis tidak memiliki pemasok lain yang mampu memenuhi kebutuhan. Hal ini membuat ritel buku dan alat tulis menghadapi risiko yang lebih. Untuk mengurangi risiko, pihak ritel buku dan alat tulis harus memiliki hubungan dengan lebih banyak pemasok.

Hasil pengujian hipotesis 3 mendapatkan bahwa variabel orientasi konsumen (CO) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko (SR). Hal ini berarti orientasi konsumen tidak memberikan dampak terhadap kinerja manajemen risiko dari ritel buku dan alat tulis. Hipotesis 3 menunjukkan adanya orientasi konsumen yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko yang dapat didukung oleh hasil penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa orientasi konsumen memang mampu mempengaruhi kinerja manajemen risiko tetapi tingkat risiko yang dihadapi tidak begitu signifikan. Informasi ini menandakan bahwa hipotesis 3 ditolak.

Konsumen merupakan faktor penting dalam segala bentuk usaha termasuk ritel buku dan alat tulis. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen, pihak ritel buku dan alat tulis menghadapi risiko di mana apa yang mereka sediakan sesuai dengan kebutuhan maupun keinginan konsumen. Tetapi pada ritel buku dan alat tulis di Surabaya, risiko yang ditimbulkan oleh orientasi konsumen tidak memberikan pengaruh yang begitu signifikan sehingga harus diwaspadai oleh pihak ritel buku dan alat tulis. Risiko yang terjadi dalam orientasi konsumen dapat dihindari oleh pihak ritel buku dan alat tulis yang melakukan survei pasar terlebih dahulu serta memiliki hubungan yang baik dengan pemasok.

Hasil pengujian hipotesis 4 mendapatkan bahwa variabel sistem pembelian (SP) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko (SR). Hal ini berarti sistem pembelian tidak memberikan dampak terhadap kinerja manajemen risiko dari ritel buku dan alat tulis. Hipotesis 4 menunjukkan adanya pengaruh sistem pembelian yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko yang dapat didukung oleh hasil penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pembelian memang mampu mempengaruhi kinerja manajemen risiko tetapi tingkat risiko yang dihadapi tidak begitu signifikan. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis 4 ditolak.

Sistem pembelian dalam ritel buku dan alat tulis berhubungan dengan kerjasama dengan orientasi pemasok. Dalam ritel buku dan alat tulis terdapat dua macam sistem pembelian yaitu pembelian buku baru dan buku lama. Di mana pembelian buku baru dimulai dengan pemasok yang memberikan informasi mengenai adanya buku baru kepada pihak ritel buku dan alat tulis, setelah itu ritel buku dan alat tulis akan melakukan pemesanan akan buku tersebut. Pembelian buku lama dilakukan setelah pihak ritel buku mengecek sisa stok dalam gudang. Sistem pembelian mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja manajemen risiko tetapi pada ritel buku dan alat tulis di Surabaya pengaruh yang diberikan tidak begitu signifikan. Sehingga pihak ritel buku dan alat tulis tidak perlu waspada terhadap variabel ini.

Koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,373. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa kinerja manajemen risiko dipengaruhi oleh orientasi pemasok, ketergantungan terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian sebesar 0,373. Hal ini berarti kinerja manajemen risiko dipengaruhi oleh orientasi pemasok, ketergantungan terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian sebesar 37,3% dan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti.

Uji F, dari hasil yang didapat ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Disebabkan nilai $0,000 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi pemasok, ketergantungan

terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian berpengaruh terhadap kinerja manajemen risiko. Selain itu diketahui juga nilai F hitung sebesar $12,804 > F$ tabel sebesar 2,48. Pengambilan keputusan dalam uji F baik itu membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, serta nilai signifikansi maka diperoleh hasil yang sama dan konsisten.

KESIMPULAN DAN RINGKASAN IMPLIKASI TEORI

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh bahwa variabel orientasi pemasok (SO) dan ketergantungan terhadap pemasok (SD) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen risiko ritel buku dan alat tulis di kota Surabaya. Sedangkan variabel orientasi konsumen (CO) dan sistem pembelian (SP) berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko ritel buku dan alat tulis di kota Surabaya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi pemasok (SO) dan ketergantungan terhadap pemasok (SD) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen risiko sedangkan variabel orientasi konsumen dan variabel sistem pembelian (SP) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko.

Koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,373. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa kinerja manajemen risiko dipengaruhi oleh orientasi pemasok, ketergantungan terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian sebesar 0,373. Hal ini berarti kinerja manajemen risiko dipengaruhi oleh orientasi pemasok, ketergantungan terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian sebesar 37,3% dan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak diteliti.

Secara teoritis hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Hallikas (2015) yang menyatakan bahwa orientasi pemasok memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen risiko, ketergantungan terhadap pemasok tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen risiko, orientasi konsumen memiliki pengaruh terhadap kinerja manajemen risiko, dan sistem pembelian memiliki pengaruh terhadap kinerja

manajemen risiko. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel orientasi pemasok dan ketergantungan terhadap pemasok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen risiko.

Sedangkan variabel orientasi konsumen dan sistem pembelian memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja manajemen risiko. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kategori yang berbeda memiliki sistem dalam pembelian yang berbeda sehingga hasil penelitian juga berbeda dan tidak mampu mendukung penelitian yang sama dengan pemelihan objek yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji pengaruh orientasi konsumen, ketergantungan terhadap pemasok, orientasi konsumen, dan sistem pembelian terhadap kinerja manajemen risiko ritel buku dan alat tulis di Surabaya. Bagi pihak ritel buku dan alat tulis penelitian ini membantu ritel buku dan alat tulis untuk mengidentifikasi penyebab risiko mana yang memberikan pengaruh terhadap kinerja manajemen risiko ritel buku dan alat tulis. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko yang dimiliki oleh ritel buku dan alat tulis.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel penelitian karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 10 ritel buku dan alat tulis yang berada di Surabaya. Jumlah sampel ini masih dianggap sedikit disebabkan jumlah ritel buku dan alat tulis di Surabaya lebih dari 100 ritel buku.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah penambahan jumlah variabel independen, memperpanjang periode pengamatan dalam penelitian, dan penambahan jumlah ritel buku dan alat tulis yang diteliti. Hal ini menjadi penting untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih mampu menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Michael, 2010, 8 Juru Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia, PT Elex Media Komputindo.
- Al Jafari, Abdullah, Fernando R. Jimenez, dan Gary L. Frankwick, 2012, Supplier Orientation: Expanding the Conceptual Scope of Market Orientation, *Journal Production Economics*.
- Bustinza O.F., D. Arias-Aranda, L. Gutierrez-Gutierrez, Outsourcing, Competitive Capabilities and Performance: An Empirical Study in Service Firms, *International Journal Production Economics*, Vol. 126: 276-288.
- Christopher, Martin, 2003, *Logistics and Supply Chain Management*, 4th Edition, Pearson Education.
- Christopher, Martin dan Helen Peck., 2011, Building the Resilient Supply Chain, *International Journal of Logistics Management*, Vol. 15: 1-13.
- Chopra, S., dan M. Sodhi, 2004, Managing Risk to Avoid Supply-Chain Breakdown, *Journal MIT Sloan Management*, Vol. 46: 53-61.
- Cooper, R. & R. Slagmulder., 1998, Supply Chain Development for the lean enterprise, *Interorganizational Cost Management*, Productivity, Inc.
- Crook, T.R. dan Combs, G.C., 2007, Sources and Consequences of Bargaining Power in Supply Chains, *Journal of Operation Management*, Vol. 25: 546-555.
- David, Fred R., 2011, *Strategic Management Concepts and Cases*, 13th Edition, Pearson Education.
- Ellegard, C., 2008, Supply Risk Management in a Small Company Perspective, *Supply Chain Management: International Journal*, Vol. 13: 425-434.
- Elliot-Shircore, T. dan P. Steele, 1985, Procurement Planning Overview, *Journal Purchasing and Supply Management*, Vol. 1:23-26.
- Gatignon, H. dan J.M. Xuereb, 1997, Strategic orientation of the firm and new product performance, *Journal of Marketing Research*, Vol. 34: 77-90

- Ghagde, A., Dani, S., Kalawsky, R., 2012, Supply Chain Risk Management: Present and Future Scope, *Journal Int. J. Logistic Management*, Vol. 23: 313-339.
- Hailen, L., Johanson J. dan Seyed-Mohammed N., 1991, Interfirm adaptation in business relationships, *Journal of Marketing*, Vol. 55: 29-38.
- Hallikas, Jukka dan Katrina Lintukangas, 2015, Purchasing and Supply: An Investigation of Risk Management Performance, *Journal Int. J. Production Economics*, Vol 171: 487-494.
- Jusuf, Jopie, 2007, Analisis Kredit untuk Account Office, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jüttner, Uta, Martin Christopher, Susan Baker, 2007, Demand Chain Management-integrating marketing and supply management, *Industrial Marketing Management*, Vol. 36: 377-392.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2012, *Marketing Management*, 14th Edition, Pearson Education.
- Laamanen, T., 2005, Dependency, resource depth, and supplier performance during industry downturn, *Research Policy*, Vol 34: 125-140.
- Lintukangas, Katrina, Anni-Kaisa Kahkonen, Paavo Ritala, 2014, Supply Risk as Drivers of Green Supply Management Adoption, *Journal of Cleaner Production*, Vol. 112: 1901-1909.
- Mentzer, John T. et al. 2001, Defining Supply Chain Management, *Journal of Business Logistics*, Vol. 22: 1:25.
- Narver, J.C. dan S.F. Slater, 1990, The Effect of a Market Orientation of business profitability, *Journal of Marketing*, Vol. 54: 20-35.
- Osborne, Andy, 2012, *Risk Management Made Easy*, Ventus Publishing ApS.
- Provan, K.G., 1993, Embeddedness, interdependence, and opportunism in organizational supplier-buyer networks, *Journal of Management*, Vol. 19: 841-856.

- Ritchie, B., Brindley, C. dan Peet, S., 1999, E-business, is development and risk management for SMEs operating in a global market, *Cyprus International Journal of Management*, Vol. 4: 4–18.
- Rodriguez, Cristobal Sanchez, 2009, Effect of Strategic Purchasing on Supplier Development and Performance a Structural Model, *Journal of Business and Industrial Marketing*, Vol. 24: 161-172.
- Sambharya, R.B. dan Banerji K., 2006, The Effect of Keiretsu Affiliation and resource dependencies on supplier firm performance in the Japanese automobile industry, *Journal of Operation Management*, Vol. 21: 129-149.
- Schneider, Lena dan Carl Marcus Wallenburg, 2012, Implementing sustainable sourcing – Does purchasing need to change?, *Journal of Purchasing and Supply Management*, Vol. 18: 243-257.
- Seuring, S. dan M. Müller, 2008, Sustainable Supply Chain Management, *Journal Clean. Production*, Vol. 16: 1699-1710.
- Sheffi, Yossi dan James B. Rice Jr., 2005, A Supply Chain View of the Resilient Enterprise, MIT Press Book, Vol. 47: 41-49.
- Skjott-Larsen, Tage, Philip B. Schary, Juliana H. Mikkola, Herbert Kotzab, 2007, *Managing the Global Supply Chain*, 3rd Edition, Copenhagen Business School Press.
- Sujana, Asep ST, 2012, *Manajemen Minimarket, Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup)*.
- Trevelen, Mark, Sharon Bergman Schweikhart, 1988, A Risk/Benefit Analysis of Sourcing Strategies: Single vs. Multiple Sourcing, *Journal of Operation Management*, Vol. 7: 93-114.
- Venkatesh, V.G., Snehal Rathi, Sruyans Patwa, 2015, Analysis on Supply Chain Risks in Indian Apparel Retail Chains and Proposal of Risk Prioritization Model Using Interpretive Structural Modeling, *Journal of Retailing and Customer Services*, Vol. 26: 153-167.
- Wagner, Stephan M. dan Christoph Bode, 2006, An Empirical Investigation into Supply Chain Vulnerability, *Journal of Purchasing and Supply Management*, Vol. 12: 301-312.

- Zsidisin, George A., 2003, Managerial Perceptions of Supply Risk, *Journal Supply Chain Management*, Vol. 39: 14-25.
- Zsidisin, Geroge A., Alex Panelli, Rebecca Upton, 2000, Purchasing Organization Involvement in Risk Assessments Contingency Plans and Risk Management, *Supply Chain Management: An International Journal*, Vol. 5: 187-198.
- <http://www.bi.go.id/id/retail-survey-march>, diunduh pada 26 Juni 2017
- <http://bisnis.liputan6.com/read/2171389/ini-5-sektor-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi-ri>, diunduh pada 26 Juni 2017
- <http://industri.bisnis.com/read/20160809/12/573527/indeks-persaingan-usaha-dunia-indonesia-peringkat-65>, diunduh pada 16 Oktober 2016
- <http://industri.bisnis.com/read/20160606/100/555024/ritel-indonesia-tumbuh-angka-penjualan-capai-us324-miliar/> diunduh pada tanggal 22 Oktober 2016.
- <http://investasi.kontan.co.id/news/penerapan-manajemen-risiko-di-perusahaan-publik-masih-rendah-1>, diunduh pada tanggal 26 Juni 2017
- <http://koran.bisnis.com/read/20160810/439/573764/kejar-kenaikan-indeks-persaingan-usaha>, diunduh pada 16 Oktober 2016
- <http://mca-indonesia.go.id/siaran-pers/pers-modernisasi-pengadaan/modernisasi-sistem-pengadaan-pemerintah-indonesia-21-agustus-2014/> diunduh pada tanggal 1 December 2016
- <http://nasional.kontan.co.id/news/index-persaingan-usaha-di-indonesia-masih-rendah>, diunduh pada 16 Oktober 2016
- <http://shiftindonesia.com/hubungan-buyer-dan-supplier-dalam-konsep-lean/mendorong-partnership-antara-Buyer-dan-Supplier>, diunduh pada tanggal 1 December 2016
- <http://supplychainindonesia.com/new/manajemen-risiko-rantai-pasok-dalam-model-scor/> diunduh pada 8 Juni 2016
- <http://www.akademiasuransi.org/2013/05/iso-31000-tentang-manajemen-risiko.html>, diunduh pada tanggal 1 December 2016

- <http://www.beritasatu.com/ekonomi/368786-indonesia-masuk-lima-besar-sektor-ritel-paling-potensial-di-dunia.html>, diunduh pada tanggal 22 Oktober 2016
- <https://www.forbes.com/sites/niallmccarthy/2016/08/17/are-u-s-bookstores-finally-turning-the-page-infographic/#19589e8834cf>, diunduh pada tanggal 27 Juni 2017
- <http://www.ikapi.org/component/k2/item/60-data-perbukuan-indonesia>, diunduh pada tanggal 9 November 2016
- <https://www.linkedin.com/pulse/pengaruh-kepuasan-pelanggan-terhadap-profit-consulting-group>, diunduh pada tanggal 1 Desember 2016
- <http://www.marketing.co.id/e-crm-bagian-1/> diunduh pada tanggal 1 Desember 2016
- <http://www.neraca.co.id/article/63625/perekonomian-global-2016-diprediksi-masih-berisiko>, diunduh pada tanggal 26 Juni 2017
- <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/15/08/15/nt4cot354-industri-buku-bertahan-di-tengah-gempuran-digital>, diunduh pada tanggal 9 November 2016
- <http://www.undercover.co.id/perkembangan-bisnis-ritel-modern-di-indonesia/> diunduh pada tanggal 22 Oktober 2016